

**PENGARUH PENERAPAN MODEL INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN IPS  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD**

**Aisyah Muthmainah<sup>1</sup>, Dita Amelia Asshiba<sup>2</sup>, Vivie Juliana Rante<sup>3</sup>,  
Arita Marini<sup>4</sup>, Mahmud Yunus<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Jakarta,

Jl. Rawamangun Muka Raya No.11, Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

<sup>1</sup>[muthmaisya.04@gmail.com](mailto:muthmaisya.04@gmail.com), <sup>2</sup>[ditaasshiba7@gmail.com](mailto:ditaasshiba7@gmail.com), <sup>3</sup>[viviejlnite@gmail.com](mailto:viviejlnite@gmail.com),

<sup>4</sup>[aritamarini@unj.ac.id](mailto:aritamarini@unj.ac.id), <sup>5</sup>[mahmud.yunus@unj.ac.id](mailto:mahmud.yunus@unj.ac.id)

**Abstract**

*This study aims to examine the impact of applying the inquiry-based learning model on student learning outcomes in Social Studies (IPS) at the elementary school level. The research employs a literature review method by analyzing various sources, including journals and academic writings. The findings reveal that implementing the inquiry model significantly enhances students' academic performance and critical thinking skills. Students engaged in inquiry-based learning achieved higher average scores compared to those taught using traditional methods. Additionally, this model fosters an engaging and contextually relevant learning environment. However, its success is influenced by student motivation, teacher competence, and the availability of resources. In conclusion, the inquiry-based learning model is an effective approach to improving the quality of Social Studies education at the elementary level, although optimized strategies are necessary to overcome existing challenges.*

**Keywords:** *inquiry-based learning, social studies, learning outcomes, critical thinking, elementary education*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan model pembelajaran inkuiri terhadap pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD). Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kajian pustaka yang mencakup analisis berbagai literatur dari jurnal dan karya ilmiah terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model inkuiri secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta mengembangkan

**Article History**

Received: December 2024

Reviewed: December 2024

Published: December 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/SINDORO.v1i2.365

**Copyright: Author**

**Publish by: SINDORO**



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

kemampuan berpikir kritis mereka. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan inkuiri mendapatkan nilai rata-rata yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan metode tradisional. Selain itu, model ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan pengalaman nyata siswa. Namun, keberhasilan implementasi model inkuiri dipengaruhi oleh tingkat motivasi siswa, kompetensi guru, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Kesimpulannya, model pembelajaran inkuiri merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di tingkat SD, tetapi diperlukan strategi penerapan yang lebih optimal untuk mengatasi hambatan yang ada.

**Kata kunci:** pembelajaran inkuiri, IPS, hasil belajar, berpikir kritis, sekolah dasar

## PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) memainkan peran penting dalam membangun dan membentuk pengetahuan serta keterampilan sosial siswa. Tujuan pembelajaran IPS di SD adalah untuk membantu membangun karakter, kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan berbagai masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, IPS juga dirancang untuk membantu siswa memahami konsep-konsep sosial secara mendalam dan mengaitkannya dengan realitas di sekitarnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Model pembelajaran inkuiri merupakan pendekatan yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan melalui eksplorasi, dan menyimpulkan berdasarkan hasil temuan mereka. Pendekatan ini relevan dengan pembelajaran IPS, yang menuntut siswa tidak hanya menghafal tetapi juga memahami konsep dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata.

Akan tetapi, dalam penerapannya di sekolah pembelajaran IPS masih didominasi dengan metode ceramah yang kurang melibatkan keaktifan siswa. Akibatnya, siswa sering mengalami kesulitan memahami materi secara mendalam dan gagal menghubungkan pelajaran dengan pengalaman sehari-hari. Pendekatan konvensional seperti ini kurang efektif dalam mendorong siswa berpikir kritis atau meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran inkuiri. Model ini mengutamakan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, mulai dari mengajukan pertanyaan, mengeksplorasi, hingga menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan mereka sendiri. Pendekatan ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPS karena mendorong siswa untuk memahami materi secara mendalam dan relevan dengan konteks sosial.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa. Musfirah (2019) misalnya, melaporkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat secara signifikan setelah penerapan model inkuiri, dari 61,36 menjadi 86,36. Selain itu, Rustini (2022) menemukan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Saifullah (2023) menyebutkan bahwa penerapan model inkuiri di SDN Trawas 1 menunjukkan keberhasilan yang jauh lebih tinggi dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Namun, penerapan model ini di sekolah dasar tidak terlepas dari tantangan. Beberapa hambatan yang dihadapi dalam implementasi model ini antara lain kurangnya pemahaman guru mengenai model inkuiri, kurangnya sumber daya, serta kesulitan dalam mengukur efektivitas pembelajaran secara tepat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji bagaimana model inkuiri dapat diimplementasikan secara optimal dalam pembelajaran IPS di SD.

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi lebih lanjut pengaruh penerapan model inkuiri terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SD dengan mengkaji berbagai studi sebelumnya. Dengan harapan, dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana model inkuiri dapat dioptimalkan dalam konteks pendidikan dasar terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah penelitian pustaka (*library research*). penelitian pustaka merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, siap pakai, memiliki sumber data empiris sekunder yang berasal dari buku, dokumen, atau literatur lainnya, dan juga data pustaka tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Zed, 2004). Penelitian artikel ini dilakukan dengan mengambil sumber informasi yang tersedia sesuai dengan topik bahasan melalui sumber-sumber pustaka yang ada. Pada penulisan artikel ini digunakan beberapa sumber yaitu berasal dari beberapa artikel jurnal dan skripsi.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Hasil**

Studi menunjukkan bahwa penerapan model pendidikan inkuiri dalam pelajaran IPS memberikan efek positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan pencapaian belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2020), siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan model inkuiri sosial memperoleh nilai rata-rata 74,75, yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang memiliki rata-rata 60,5. Temuan ini didukung oleh investigasi Anggita Wahyu (2023), yang menunjukkan bahwa model inkuiri yang terarah secara signifikan memperbaiki kemampuan berpikir kritis siswa.

Di samping itu, hasil penelitian Musfirah (2019) menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 61,36 menjadi 86,36 setelah penerapan model inkuiri. Penelitian oleh Sastra Wijaya dan rekan-rekan (2024) menegaskan bahwa model inkuiri yang dipadukan dengan media pembelajaran interaktif menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, sehingga meningkatkan motivasi peserta didik. Namun, ditemukan bahwa siswa dengan motivasi rendah cenderung bersikap pasif, yang berdampak pada hasil belajar mereka.

### **Diskusi**

Hasil penelitian ini sejalan dengan tujuan awal yang ingin mengevaluasi efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam perkembangan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa di bidang IPS. Secara ilmiah, model pembelajaran inkuiri memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif, mengasah kemampuan analisis, dan menyelesaikan masalah sosial dengan cara yang kritis. Hal ini menunjukkan bahwa model inkuiri efektif dalam menciptakan tujuan pendidikan IPS sebagaimana dinyatakan oleh Bank (1990) dan Soemantri (2000).

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta keterampilan berpikir kritis. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan model inkuiri sangat dipengaruhi oleh motivasi siswa dan kemampuan guru untuk mengatur kelas. Ini sejalan dengan temuan Sastra Wijaya dan rekan-rekan (2024), yang menunjukkan bahwa motivasi siswa memiliki peran krusial dalam efektivitas model inkuiri.

Meskipun hasil ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan dalam faktor pendukung keberhasilan. Beberapa studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Musfirah (2019), menekankan kekuatan media pembelajaran interaktif untuk mendukung implementasi model inkuiri, sementara penelitian saat ini juga menyoroti keterbatasan fasilitas sebagai hambatan utama.

Secara keseluruhan, model pembelajaran inkuiri memberikan dampak positif signifikan terhadap pendidikan IPS, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, penerapan model ini memerlukan dukungan infrastruktur, pelatihan untuk guru, serta strategi untuk meningkatkan motivasi siswa agar hasilnya lebih optimal. Di masa mendatang, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi cara mengatasi hambatan tersebut serta meningkatkan efektivitas model inkuiri di berbagai konteks pendidikan.

### **KESIMPULAN**

Penerapan model pembelajaran inkuiri terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Dengan menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, metode ini tidak hanya memperkuat pemahaman konsep tetapi juga melatih keterampilan analitis dan pemecahan masalah secara mandiri. Model ini mampu mengatasi kelemahan metode konvensional yang cenderung pasif, sekaligus menunjukkan pentingnya pelatihan guru dan dukungan sarana agar penerapannya optimal.

Penelitian ini juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk integrasi teknologi digital atau media interaktif untuk mendukung pembelajaran yang lebih inklusif. Selain itu, diperlukan studi lanjutan untuk mengeksplorasi penerapan model inkuiri dalam berbagai kondisi, seperti di sekolah dengan sumber daya terbatas atau untuk siswa berkebutuhan khusus. Penelitian jangka panjang juga diperlukan untuk mengkaji dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa, terutama dalam menghadapi tantangan global. Temuan ini diharapkan menjadi dasar bagi pembelajaran IPS yang lebih inovatif dan relevan di masa depan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Ir. Arita Maharini, M.E. dan Bapak Mahmud Yunus, S.Pd., M.P. selaku dosen pengampu mata kuliah Inovasi Pembelajaran IPS atas bimbingan, arahan dan masukan yang telah diberikan selama proses penyusunan artikel ini.

Penulis juga berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan artikel ini, baik melalui dukungan moral, sumbangan ide, maupun bantuan dalam pengumpulan data.

#### REFERENSI

- Zed, M. (2004). Metode Penelitian Kepustakaan Yayasan Pustaka Obor Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=zG9sDAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Wahyu Widya, Anggita dan Elvira Hoesein Radia. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6 (2), 127-136. DOI: 10.31004/aulad.v6i2.477.
- Rustini, Tin dan Farida Tjandra. PENGGUNAAN MODEL INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD.
- Makrufi, A. D. (2018). Model Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multiple Intelligences Perspektif Munif Chatib. *Tajdidikasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 7(1), 153-170.
- Musrifah. (2019). PENGARUH PENERAPAN MODEL INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MURID KELAS V SDN NO.38 TAMARUPA KECAMATAN MANDALLE KABUPATEN PANGKEP. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Saifullah, Ahmad. (2023). Pengaruh Model Inkuiri Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas VI SDN Trawas 1. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3 (2), 262-267.
- Sapriya, M. Ed. (2009). Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Bank James. (1990). Teaching Social Studies in Secondary School. Mc. Millian Publishing Co. Inc. New York
- Wijaya, Sastra., Dhea, A., Lailatul, A., Nadhilah. (2024). PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MELALUI METODE INKUIRI PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10 (1), 142-150.

- Parni. (2020). PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR. *Cross Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, 3 (2), 96-105.
- Sa'diyah, H., & Aini, S. (2022). Model Pembelajaran Inkuiri Pada Perkembangan Berfikir Kritis Siswa: Literature Review. *Journal of Professional Elementary Education*, 1(1), 73-80.
- Khoiriyah, Binti Nurul. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MI MIFTAHUL HUDA TINALAN KABUPATEN KEDIRI PADA MATA PELAJARAN IPS. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1 (2).
- Gunardi. (2020). Inquiry Based Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika. *SHEs: Conference Series*, 3 (3), 2288-2294.
- Rustini, Tin. PENERAPAN MODEL INKUIRI DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR.
- Hendarwati, E. (2013). Pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar melalui metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa SDN I Sribit Delanggu pada pelajaran IPS. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 59-70.
- Rodiyana, R. (2015). Pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa SD. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 1(1).
- Rosita, R., Fitri, F., & Setyowati, R. (2023). PENGARUH MODEL INKUIRI TERBIMBING DENGAN BANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 15(1), 113-124.
- Hendra, H., Rosleny, B., & Muhajir, M. (2022, January). Pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas V SD Gugus II Wilayah Bungaya. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Anggraini, K. C. S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iv Sd Tambakploso Turi Lamongan. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 36-47.
- WIJAYANTHI, A. A. S. O. V., Lasmawan, M. P. P. I. W., & Natajaya, M. P. P. I. N. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan (Doctoral dissertation, Ganesha University of Education).
- Azkie, L., Wijaya, S., & Amaliya, D. (2024). PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MELALUI METODE INKUIRI PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 142-150.
- Simanjuntak, A. F., Husein, R., & Sudrajat, A. (2022). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing dan Keterampilan Sosial terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7477-7490.